

PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH UNTUK GURU SMA KARTIKATAMA KOTA METRO

Siti Qomariah¹, Ummi Rosyidah², Erni Mariana³, Kusuma Wardany⁴,
Ayang Kinasih⁵, Endang Sri Utami⁶

¹Statistika, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

²Pendidikan Matematika, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

³Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

⁴Teknik Informatika, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

⁵Teknologi Rekayasa Informatika, Politeknik Negeri Lampung

⁶Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

email: marianaerni558@gmail.com

Abstract: Scientific work can be used by teachers as a facility for communicating new information, ideas, studies, and research results to the general public. The preparation of scientific papers is very meaningful for the professional development of teachers, but in reality, the culture of writing scientific papers among teachers is still low. Meanwhile, the teacher can write scientific papers based on the implementation of the teacher's creativity and criticality in the daily activities that are observed and experienced in creating a better quality of education to achieve maximum learning results. This program aims to conduct training in the preparation of scientific papers in this matter scientific postings for teachers of SMA Kartikatama Metro. This program is carried out using a classical approach which is tried by giving lectures and delivering modules and individual approaches are tried when accompanying participants in writing scientific papers. Achievement of the target number of participants as well as the objectives of this training can be assessed as good. Within 2 weeks as many as 3 teachers have tried to write scientific posts. All the modules that have been planned can be informed to the participants, even though there are many time constraints there are some modules that are informed in an outline. The expertise of the participants can be seen from the ability to compose scientific papers that can be considered good.

Keywords: scientific work; teacher; training.

Abstrak: Karya ilmiah dapat digunakan guru sebagai fasilitas mengomunikasikan informasi baru, gagasan, kajian, serta hasil riset kepada khalayak umum. Penyusunan karya ilmiah sangat berarti untuk pengembangan keprofesionalan guru, tetapi pada kenyataannya budaya menulis karya ilmiah di kalangan guru masih rendah. Sementara itu guru bisa menulis karya ilmiah bersumber pada implementasi kreatifitas serta kekritisasi guru terhadap kegiatan tiap hari yang diamati serta dialaminya dalam menciptakan mutu pendidikan yang lebih baik sehingga menggapai hasil belajar yang maksimal. Tujuan program ini merupakan melakukan pelatihan penyusunan karya tulis ilmiah dalam perihal ini postingan ilmiah untuk guru SMA Kartikatama Metro. Program ini dilaksanakan memakai pendekatan klasikal yang dicoba dengan membagikan ceramah serta penyampaian modul serta pendekatan individual dicoba pada saat mendampingi peserta dalam menulis karya ilmiah. Ketercapaian sasaran jumlah partisipasi serta tujuan pelatihan ini bisa dinilai baik. Dalam kurun waktu 2 pekan sebanyak 3 orang guru sudah berupaya menulis postingan ilmiah. Seluruh modul yang sudah direncanakan bisa diinformasikan kepada peserta, walaupun terdapat banyak keterbatasan waktu terdapat sebagian modul yang diinformasikan secara garis besar. Keahlian peserta dilihat dari kemampuan menyusun karya ilmiah yang dapat dinilai baik.

Kata kunci: guru; karya ilmiah; pelatihan.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis karya ilmiah bagi guru kini merupakan suatu hal yang penting dalam meningkatkan keprofesionalan guru. Keberadaan guru profesional memiliki peran strategis untuk mengatasi rendahnya mutu pendidikan di Indonesia. Melalui pembuatan karya ilmiah, guru dapat mengomunikasikan informasi baru, gagasan, kajian, dan/atau hasil penelitian. Karya ilmiah adalah karya tulis atau bentuk lainnya yang telah diakui dalam bidang pengetahuan, teknologi atau seni yang ditulis atau dikerjakan sesuai dengan tata cara ilmiah, dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan (Hariri & Karwan, 2020).

Walaupun penyusunan karya ilmiah sangat berarti untuk pengembangan keprofesionalan guru, namun realitasnya sampai saat ini masih banyak guru yang masih kesulitan dalam membuat suatu karya ilmiah. Kasus yang dialami guru antara lain minimnya motivasi buat menulis karya ilmiah dan sedikitnya pengetahuan aspek- aspek metode menulis karya ilmiah. Banyak aktivitas guru serta tidak adanya waktu luang buat menulis karya ilmiah jadi hambatan lain buat guru bisa menciptakan suatu karya ilmiah. Sementara itu guru bisa menulis karya ilmiah bersumber pada implementasi kreatifitas dan kekritisian guru terhadap apa yang tiap hari diamati serta dialaminya sehubungan dengan profesinya buat menciptakan mutu pendidikan yang lebih baik sehingga menggapai hasil belajar yang maksimal. Tidak hanya itu, minimnya sosialisasi serta pelatihan tentang penyusunan karya ilmiah yang diiringi oleh guru-guru di wilayah kota Metro Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru SMA

Kartikatama Metro diketahui bahwa sebagian guru sebenarnya memiliki hasil laporan PTK, namun guru masih mengalami kendala dalam menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan teknik penulisan karya ilmiah secara benar dan kendala dalam persiapan menulis artikel ilmiah secara benar.

Dalam proses peningkatan kualitas pembelajaran di kelas, guru harus selalu berupaya untuk mempelajari hal-hal baru, inovatif dan kreatif agar suasana belajar mengajar menarik dan produktif (Hazmi, 2019). Guru harus mampu mengembangkan instrumen pembelajaran, baik berupa model maupun media pembelajaran yang menarik, agar hasilnya dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Kemampuan yang harus dimiliki guru meliputi kemampuan mengajar, kemampuan profesional, kemampuan kepribadian, dan kemampuan sosial (Susantini et al., 2016). Guru dapat berupaya untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawabnya sebagai pendidik dengan kemampuan profesionalnya, yaitu dengan menulis karya ilmiah.

Selain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan profesional, menulis memiliki berbagai manfaat khususnya bagi tenaga pendidik, yaitu untuk melatih dan meningkatkan kemampuan belajar dengan melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien bagi siswa (Marto, 2019). Guru juga dapat menyumbangkan hasil pemikiran dan analisisnya dalam penelitian yang berkontribusi terhadap kemajuan informasi, khususnya di bidang Pendidikan (Zulfika, 2021). Karya tulis ilmiah mempunyai karakteristik tertentu yang membedakan dengan karya tulis lainnya atau non ilmiah. Karakteristik ini perlu diketahui untuk membekali kemampuan menilai suatu karya tulis,

apakah termasuk karya tulis atau bukan, dan memberikan dasar dalam menyusun karya tulis ilmiah atau bukan, dan memberikan dasar dalam menyusun karya tulis ilmiah yang baik dan benar. Karya tulis ilmiah adalah sebuah karya tulis yang disajikan secara ilmiah dalam sebuah forum atau media ilmiah. Karakteristik keilmiah sebuah karya terdapat pada isi, penyajian, dan bahasa yang digunakan (Salehudin, 2022).

Menulis karya ilmiah merupakan tempat atau media untuk bertukar pikiran maupun berbagi gagasan yang sangat penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan budaya, karenanya guru yang menulis karya ilmiah, dapat mengembangkan pemikirannya lebih luas (Darmadi, 2015). Menulis karya ilmiah berarti berbagi pengetahuan baru dalam capaian pemikiran ilmiah kepada sebagian besar pembaca. Menulis karya ilmiah sangat bermanfaat bagi penulis, pembaca maupun masyarakat pada umumnya. Sikap yang dimiliki penulis meliputi rasa ingin tahu, kritik, keterbukaan, objektivitas, menghargai karya orang lain, berani membela kebenaran dan menghadapi masa depan. Sikap tersebut tidak dapat diukur secara langsung, tetapi tercermin dalam karya ilmiah. Karya tulis ilmiah juga sering disebut sebagai “tulisan akademik” (*academic writing*) (Zemplén, 2015), karena biasanya ditulis oleh pihak kampus, dosen dan mahasiswa. Penulisan karya ilmiah merupakan sarana pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berupa interpretasi (*explanation*), prediksi (*prediction*) dan kontrol (*control*).

Karya Ilmiah adalah karya manusia yang dilandasi oleh pengetahuan, sikap dan cara berpikir ilmiah, serta dituangkan ke dalam tulisan secara ilmiah (Arta et al., 2021).

Guru atau pengajar dituntut untuk kreatif meneliti (dalam berbagai skala dan bentuk) dan menulis hasil penelitian maupun analisisnya dalam suatu artikel ilmiah. Setidaknya ada 2 fungsi yang dapat dipetik oleh seorang guru tatkala mereka menulis suatu artikel ilmiah dalam jurnal. Pertama, secara akademik guru dapat menularkan hasil penelitian dan analisisnya guna menyumbang kemajuan informasi, khususnya di bidang pendidikan. Kedua, secara profesional guru akan mendapatkan “kredit poin” yang dapat digunakan untuk meningkatkan karir dan profesionalisme kinerjanya (Zulfika, 2021). Rendahnya motivasi guru dan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah juga menjadi kendala dalam rencana kegiatan penelitian ilmiah yang berkelanjutan, meskipun menulis karya ilmiah dapat menunjang karir guru di masa depan dan membantu mahasiswa berlatih dalam menulis tugas akhir kuliah seperti skripsi. Oleh karena itu, guru serta mahasiswa perlu dimotivasi dan dilatih dalam penulisan karya ilmiah (Awe et al., 2020). Masih banyak guru maupun mahasiswa yang kesulitan dalam menulis karya ilmiah. Kesulitan terbesar bagi guru adalah kurangnya pengetahuan dan pengalaman dalam menulis karya ilmiah. Para guru bingung bagaimana menerapkan pandangan mereka ke dalam karya tulis ilmiah, sehingga menghambat proses pengembangan pemikiran mereka lebih lanjut. Sebagian besar guru dan mahasiswa di kota Tangerang belum pernah menulis karya ilmiah, apalagi mempublikasikan karya ilmiah mereka di jurnal. Untuk itu pengabdian ini dilakukan dengan tujuan sebagai pendampingan kepada guru dalam penulisan karya ilmiah yang dapat di publikasikan ke jurnal penelitian.

METODE

Sasaran kegiatan ini adalah guru-guru SMA Kartikatama Metro yang mempunyai kemauan dan kemampuan untuk dilatih penulisan karya ilmiah. Pemilihan dan penetapan sasaran pelatihan ini mempunyai pertimbangan rasional-strategis dalam kaitannya dengan upaya peningkatan kualitas guru-guru SMA tentang penulisan karya ilmiah di kota Metro mendatang.

Kegiatan pelatihan ini merupakan bentuk pembinaan kemampuan guru-guru untuk membuat karya tulis ilmiah. Dilihat dari profesi dan pengalamannya, guru-guru memiliki potensi, pengetahuan dan kemampuan untuk membuat karya tulis ilmiah. Dilihat dari lingkungannya sekolah memiliki sumber dan media belajar yang melimpah untuk dapat terus meningkatkan prestasi guru-guru dalam menulis dan membuat karya tulis ilmiah (KTI). Diharapkan setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini, peserta kegiatan dapat menambah dan memberikan pengetahuan yang diperoleh kepada rekan-rekan guru yang lain.

Metode yang digunakan dalam aktivitas pelatihan ini ialah ceramah serta diskusi, bimbingan serta pelatihan dan konsultasi. Tata cara ceramah serta diskusi digunakan untuk menyampaikan ilmu yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah, teori-teori tentang karya ilmiah, yang akan berdampak berupa teori penulisan karya ilmiah. Tata cara tutorial serta pelatihan digunakan untuk menindaklanjuti mematangkan modul atau materi yang sudah diinformasikan dalam ceramah serta diskusi. Diharapkan dengan praktek langsung, peserta akan lebih terampil menulis karya ilmiah. Tata cara konsultasi digunakan untuk memfasilitas bimbingan di lapangan, bilamana mereka masih menghadapi

kesusahan dalam menulis karya ilmiah tersebut.

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan, di mana tahap pertama merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini kelompok pengabdian melakukan survey pendahuluan untuk melihat kondisi di lapangan mengenai karya pengembangan profesi yang telah dihasilkan oleh guru-guru SMA Kartikatama Metro. Dalam tahap ini dicari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan kemampuan menghasilkan karya ilmiah untuk pengembangan profesi. Tahap selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dalam tahap ini pengabdian melakukan kegiatan pengembangan karya profesi dalam bentuk pelatihan penulisan karya ilmiah baik berupa artikel ilmiah hasil penelitian maupun konseptual.

Tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai oleh peserta pelatihan. Masukan dan perbaikan lebih lanjut dapat dilakukan pada tahap ini. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk pengembangan karya profesi. Data diambil dengan menyimpulkan pemahaman guru-guru SMA ketika diberikan makalah yang disampaikan dengan metode ceramah dan dilanjutkan dengan tanya jawab/diskusi, serta dari hasil pengembangan karya profesi yang berwujud artikel ilmiah yang berupa artikel hasil penelitian maupun konseptual. Indikator ketercapaian tujuan pengabdian adalah bahwa 83% guru-guru sudah memahami karya pengembangan profesi yang berupa artikel ilmiah hasil penelitian atau pun konseptual.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan workshop. Kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi dan latihan. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: (1) peserta pelatihan diberikan materi mengenai karya pengembangan profesi dan arti pentingnya dalam peningkatan profesionalitas guru; (2) peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan. Kesempatan tanya jawab diberikan untuk memperjelas hal-hal yang masih menjadi keraguan; (3) peserta berlatih untuk mengembangkan karya/artikel ilmiah; (4) peserta diberikan bimbingan penulisan artikel ilmiah hasil penelitian dan artikel konseptual; dan (5) hasil karya pengembangan profesi yang berupa artikel ilmiah dikumpulkan dan dianalisis untuk diberikan masukan dan perbaikan lebih lanjut.

PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama satu hari di Ruang Pertemuan SMA kartikatama Metro. Sasaran kegiatan program kemitraan masyarakat ini adalah 25 orang guru SMA kartikatama Metro. Kegiatan diawali dengan pembukaan yang dipimpin oleh bapak Kepala Sekolah SMA kartikatama Metro. Agenda kegiatan berikutnya yang dilakukan adalah pemaparan materi dengan nara sumber adalah tim pengabdian kepada masyarakat. Penyampaian materi dari tim PKM, antara lain: macam-macam Karya Ilmiah, pentingnya menulis artikel ilmiah, sistematika penulisan artikel ilmiah, teknik penulisan

artikel ilmiah dan hal-hal yang perlu dihindari dalam penulisan artikel ilmiah.

Hal-hal yang harus dihindari pada pembuatan judul yaitu hindari adanya singkatan, kata-kata umum seperti penelaahan, studi, pengaruh, penelaahan, studi, pengaruh, hubungan, survei dan kajian. Trik dalam penulisan judul yaitu harus menonjolkan kata kunci, menempatkan kata kunci yang paling penting dan khas di awal judul, dan tujuannya memudahkan pelayanan penelusuran pustaka yang sering kali menggunakan “sistem kata kunci”. Hal-hal yang harus dihindari pada abstrak yaitu latar belakang yang panjang, sitasi pustaka, metode yang terlalu mendetail, singkatan yang tidak umum, hasil sangat singkat, menuliskan fakta yang bukan dari tulisan dan penulisan sampel yang terlalu panjang.

Hal-hal yang wajib dicermati dalam pembuatan pendahuluan ialah bisa memakai isu-isu terbaru serta pustaka harian (primer). Pendahuluan didukung landasan teori ilmiah, sitasi pustaka-pustaka dari harian (pustaka primer) yang mendukung. Kasus ditulis dari yang bersifat global serta jangan langsung fokus pada kasus. Pada pendahuluan wajib terdapat sitasi pustaka di Pendahuluan dan mencari artikel-artikel yang relevan serta canggih (10 tahun terakhir).

Kemampuan guru dalam menentukan topik penelitian sudah cukup baik. sebelum dilakukan pelatihan, guru mengalami kesulitan menuangkan ide, tetapi setelah pelatihan guru mampu membuat topik yang baik. kesulitan lain yang dihadapi guru ialah menentukan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan minat pembelajaran siswa. Keterbatasan pengetahuan mengenai metode maupun model pembelajaran menjadikan guru harus menggiatkan lagi minat baca mereka. Setelah melalui pelatihan, guru mam-

pu menentukan metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan cara diberikan contoh beberapa metode maupun model pembelajaran. Peningkatan yang terlihat ialah guru mampu mengembangkan ide dalam topic penelitian dan dikembangkan lagi menjadi judul penelitian. Guru juga sudah mampu menentukan metode penelitian serta menyusun daftar pustaka. Guna membantu guru yang mengalami kesulitan dalam membuat karya tulis ilmiah maka dilakukan suatu kegiatan pelatihan untuk pembuatan karya ilmiah berupa penelitian tindakan kelas guru-guru di Kota Metro.

Salah satu pelatihan membuat karya tulis ilmiah yang akan ditawarkan adalah pelatihan membuat Penelitian Tindakan Kelas. Dengan membuat karya tulis ilmiah, maka pembelajaran yang dilakukan guru akan lebih efektif dan bermakna. Hal-hal dapat disajikan dalam bentuk model-model, sehingga siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi dan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik (Wardani et al., 2019). Khususnya untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat proposal penelitian sesuai tuntutan bagi guru yang berkualitas. Partisipasi yang tinggi tersebut ditunjukkan mulai dari kegiatan ceramah, kegiatan diskusi, kegiatan demonstrasi dan kegiatan penutup. Partisipasi yang aktif sangat terlihat ketika para mitra mulai membuat latar belakang, merumuskan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian sampai kajian pustaka (Bachtiar & Nurocmah, 2021).

Penyampaian modul atau materi setelah itu dilanjutkan dengan sesi tanya jawab mengenai berbagai kendala atau kesulitan yang dialami guru dalam penulisan karya ilmiah. Aktivitas setelah itu dilanjutkan dengan aplikasi penulisan

karya ilmiah. Bapak/Ibu guru diberikan tugas untuk membuat postingan dalam kurun waktu dua minggu. Tugas bagi guru untuk dikumpulkan via email kepada tim pengabdian kepada masyarakat untuk memperoleh masukan dalam rangka revisi. Setelah itu tim bertemu kembali dengan sebagian guru yang sudah mengirimkan postingan buat mendiskusikan bersama menimpa hasil revisi yang telah di kerjakan atau dikoreksi.



Gambar 1. Pemaparan Materi Penulisan Artikel Ilmiah



Gambar 2. Uji coba dan pendampingan Penulisan Artikel

Pelaksanaan pengabdian masyarakat diikuti oleh 25 guru. Sehingga, ketercapaian peserta adalah 83% atau dapat dinilai baik. Hal tersebut dikarenakan beberapa guru memiliki kegiatan masing-masing yang tidak bisa ditinggal atau dinas diluar. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

pada kegiatan pengabdian ini dapat dinilai baik. Semua materi yang telah direncanakan dapat disampaikan kepada peserta, meskipun karena keterbatasan waktu ada beberapa materi yang hanya disampaikan secara garis besar. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam menyelesaikan tugas individu adalah kesibukan disekolah sehingga tidak banyak hasil PTK yang jadi. Sehingga, ketercapaian masih dirasa kurang, sehingga harus mampu menggalakkan lagi budaya menulis.

Aspek yang menunjang yaitu bisa dilihat yakni sambutan dari peserta yang baik sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik. Perihal tersebut bisa dilihat dari keberlanjutan kegiatan aktivitas pada masa yang akan datang. Peserta sangat bersemangat dengan adanya kegiatan ini sebab mereka menjadi mudah menyusun kenaikan mutu hasil karya tulis serta ada keinginan untuk membuat atau menyusun karya ilmiah agar mengawali menulis aspek yang membatasi dalam aktivitas pengabdian warga di antara lain tidak terbiasanya guru buat menulis sehingga waktu yang diberikan terasa kurang.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Kartikatama Metro dirasakan oleh tim pengabdian maupun peserta sangat memuaskan. Dilihat dari indikator kehadiran peserta dan antusias peserta pelatihan cukup baik. Hasil dari pelatihan penyusunan karya ilmiah berwujud makalah, diktat, dan PTK sudah cukup baik. Suasana belajar dan tutorial cukup bagus. Hampir semua peserta mengikuti dari awal sampai akhir. Agar peserta pelatihan mengembangkan terus penyusunan karya ilmiah yang menjadi kewajiban guru dalam

meningkatkan profesionalismenya yang sekaligus akan meningkatkan wawasannya sebagai pendidik. Para jajarannya pendidikan agar memotivasi para guru supaya mau menulis karya tulis ilmiah untuk kemajuan para guru dan peserta didiknya serta nama baik daerahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arta, K., Purnawati, D., Yasa, I. wayan, Ahmad, R., & Purnawibawa, G. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Publikasi Di Jurnal Ilmiah Terindeks Sinta Untuk Meningkatkan Profesionalisme Bagi Guru-Guru Di Smp Satap N 3 Sukasada. *Proceeding Senadimas Undiksha*.
- Awe, E. Y., Lawe, Y. U., Wau, M. P., & Kaka, P. W. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Dan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru-Guru Sekecamatan Golewa Barat. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 1(1). <https://doi.org/10.38048/jailcb.v1i1.81>
- Bachtiar, M., & Nurocmah, A. (2021). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru untuk Meningkatkan Profesionalitas Akademik Guru. *INOVASI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 48–53. <https://ojs.unm.ac.id/inovasi/article/view/20351>
- Darmadi, H. (2015). Tugas, peran, kompetensi, dan tanggung jawab menjadi guru profesional. *Jurnal Edukasi*, 13(2).
- Hariri, H., & Karwan, D. H. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Smk

- Muhammadiyah. *Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 66. <https://doi.org/10.23960/jss.v4i1.196>
- Hazmi, N. (2019). Tugas Guru dalam Proses Pembelajaran. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(1). <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.734>
- Marto, H. (2019). Kesulitan Guru Sekolah Dasar dalam Menulis Karya Ilmiah sebagai Pengembangan Kompetensi Profesional di Kabupaten Tolitoli. *BOMBA: Jurnal Pembangunan Daerah*, 1(2).
- Salehudin, M. (2022). Guru Menulis Artikel Ilmiah Untuk Meningkatkan Karya dan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.53621/jippmas.v2i1.80>
- Susantini, E., Rahayu, Y. S., Budiono, D., & Raharjo, R. (2016). Profil Artikel Ilmiah Buatan Guru Pada Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru - Guru Di Smp Lab School Surabaya. *Jurnal ABDI*, 1(1). <https://doi.org/10.26740/ja.v1n1.p1-7>
- Wardani, O. P., Turahmat, T., Chamalah, E., Azizah, A., Setiana, L. N., Arsanti, M., Maharani, H. R., Basir, M. A., & Wijayanti, D. (2019). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru-guru SD di desa Geneng kabupaten Jepara. *Indonesian Journal of Community Services*, 1(1), 116. <https://doi.org/10.30659/ijocs.1.1.116-125>
- Zemplén, G. (2015). Review of Livnat (2012): Dialogue, Science and Academic Writing. *Journal of Argumentation in Context*, 4(3). <https://doi.org/10.1075/jaic.4.3.04zem>
- Zulfika, I. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SD Muhammadiyah. *Jurnal IPMAS*, 1(2 SE-Articles).